

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini investasi di pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*.

Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar

perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar 2 Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, right, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures* dan lain-lain.

Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat risiko yang dihadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal “*low risk low return, high risk high return*” yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan kecil juga dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar. Dengan demikian untuk mengurangi ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan dan menanggung risiko yang terjadi maka para investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal. *Return Stock* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *financial asset*. Suatu *financial asset* menunjukkan kesediaan

investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Pada akhir ini, perbankan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari pembiayaan yang berasal dari perbankan mengalami peningkatan, diantaranya adalah pembiayaan perbankan untuk industri pertahanan di Indonesia mulai memperlihatkan kemajuan yang berarti dimana bank-bank di Indonesia mulai menunjukkan keseriusannya dalam menyalurkan bantuan pembiayaan disamping pembiayaan dalam industri yang ada di Indonesia, baik dalam skala bawah, menengah maupun skala yang lebih besar.

Sehingga perbankan mulai benar-benar disoroti sebagai emiten yang potensial pada pasar saham Indonesia. Sebelum melakukan investasi di perbankan para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Menurut Jogiyanto (2000), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Selain analisis fundamental investor dapat melakukan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data pasar dari suatu saham untuk menentukan nilai saham (Jogiyanto, 2000). Jika prospek suatu perusahaan kuat dan baik, maka harga saham akan merefleksikan kekuatan itu dan meningkat

seiring dengan peningkatan kondisi finansial suatu perusahaan, harus diperhatikan bahwa nilai suatu efek ekuitas tidak hanya ditentukan oleh tingkat kembalian yang mungkin terjadi (*expected return*), namun tingkat resiko di dalamnya (Huda, 2007).

Mengapa nilai *return stock* sangat penting bagi perbankan? Hal ini disebabkan nilai dari *return stock* sangat mencerminkan kondisi dari bank yang bersangkutan. Apabila *return stock* dari suatu bank dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menandakan bank tersebut sehat dan memiliki profit yang bagus. Profitabilitas bank sangat mencerminkan keadaan *return stock* dimana profit bank mengalami peningkatan maka akan meningkatkan nilai *return stock*. *Return stock* juga sangat menarik para investor menanamkan modalnya sehingga apabila return saham menunjukkan trend yang positif maka mudah bagi perbankan untuk menarik para investor menanamkan modalnya. Rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental perusahaan. Rasio keuangan ini digunakan untuk melakukan analisis fundamental. Bagi perusahaan yang go public diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangannya, hal tersebut tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Januari 1996.

Bagi para investor, laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menentukan sekuritas mana yang akan dipilih sebagai pilihan investasi. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat analisis yang paling mudah dan murah untuk didapat para investor/calon investor. Di samping itu, laporan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan dan apa saja yang telah dicapainya (Tandelilin, 2001). Laporan keuangan sering kali

digunakan sebagai acuan menilai kinerja perusahaan emiten (Horigan, 1965). Ulupui (2006) mengatakan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, hasil kegiatan operasional, kinerja keuangan perusahaan di masa yang lalu dan yang akan datang, juga sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa mendatang.

Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Ang (1997) membagi rasio keuangan menjadi 5 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi return saham di pasar modal (Restiyani, 2006).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio pasar dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas digunakan penulis dalam penelitian kali ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antar laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan neto per rupiah penjualan. Para investor

pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Rasio yang selanjutnya adalah rasio pasar investasi dari saham perbankan yang bersangkutan. Pada penilaian pasar investasi peneliti menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV) sebagai indikator harga pasar investasi untuk mrnguji kepercayaan investor terhadap perusahaan perbankan yang bersangkutan. Karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dengan membandingkan harga saham terhadap nilai buku saham, dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Tingginya rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, sehingga berakibat pada meningkatnya *return stock* perusahaan yang bersangkutan. Hal inilah yang selanjutnya akan menimbulkan sentimen positif di kalangan investor. Bagi para investor, rasio *Price to Book Value* (PBV) sebuah perusahaan mutlak menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan stategi investasinya. Tingkat rasio *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang tinggi akan mampu menghasilkan tingkat *return* yang tinggi pula bagi investor.

Selanjutnya, para investor juga harus mengetahui liquiditas keuangan dari bank yang bersangkutan. Rasio yang digunakan penulis untuk mengetahui tingkat

likuiditas dari bank yang bersangkutan adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Karena *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan deposan (nasabah) yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman/kredit. Perbandingan antara total dana yang diterima dari pihak ketiga (debitur) dengan total kredit yang diberikan. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin *illiquid* suatu bank, karena seluruh dana yang berhasil dihimpun telah disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga tidak terdapat kelebihan dana untuk dipinjamkan lagi atau untuk diinvestasikan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan dan semakin riskan kondisi bank tersebut.

Rasio tersebut diatas penting karena mengingat tingkat keuntungan, kepercayaan investor serta likuiditas akan sangat berpengaruh baik bagi investasi maupun kepercayaan nasabah terhadap perbankan.

Subjek yang penulis gunakan adalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.

Sejalan dengan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis merujuk kepada penelitian sebelumnya antara lain:

1. Astri Wulandini dan Iin Indarti (2012), dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham” yang dilakukan pada perusahaan emiten yang

terdaftar pada LQ45 Tahun 2008 - 2010. Hasil penelitian menunjukkan variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah (2018), dengan judul "*Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value, And Debt To Equity Ratio On Stock Return*" yang dilakukan pada 45 perusahaan emiten yang terdaftar di Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2017. Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pengembalian Saham (*Stock Return*) di perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia berpengaruh negatif tidak signifikan dan secara simultan *Net Profit Margin*, *Price To Book Value* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian saham (*Stock Return*) pada 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2017.
3. Elia Zakchona dan Pardomuan Sihombing (2019), dengan judul "*Analysis Of Financial Performance Impact On Expected Return Of Listed Bank Stock In Indonesia*" yang dilakukan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 – 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa PBV berpengaruh secara signifikan dengan arah yang positif terhadap *return* saham perbankan. Rasio – rasio LDR dan PBV berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *return* saham perbankan.
4. Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda (2017), dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Perbankan

Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Hasil penelitian Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

5. Sumarno (2014), dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap *Return* Saham” Tahun periode 2006 – 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel-variabel LDR, PBV, dan NPM dapat digunakan oleh investor untuk menganalisis dan memprediksi *return* saham. Variabel-variabel PBV dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel NPM terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
6. Wildan Arif Hermawan dan Musaroh (2016), dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia” Tahun periode 2012 – 2014. Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan koefisien regresi. *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
7. Pibrianti Dahlia Lastia Simanjuntak dan Raina Linda Sari (2014), dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di

- (BEI)” Tahun periode 2008 – 2012. Hasil penelitian *Net profit margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).
8. Ni Putu Anning Widar Ayu Lupita Siwi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2016), dengan judul “Pengaruh *Loan To Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Price To Book Value* Pada *Return Bank*” yang dilakukan pada 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014. Hasil penelitian *Net Profit Margin* berpengaruh positif pada *return* saham. *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh positif pada *return* saham.
 9. R.R. Ayu Dika Parwati¹ Gede Mertha Sudiartha (2016), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.
 10. Seri Murni, Muhammad Arfan dan Said Musnadi (2014), dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yangtergabung Dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menyatakan *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan).
 11. Zalmi dan Fitri Yani (2014), dengan judul “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return*

Saham Pada Pt Bpr Swadaya Anak Nagari”. Hasil penelitian menunjukkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negative tidak signifikan, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

12. Amalia Husna Dita dan Isrochmani Murtaqi (2014), dengan judul “*The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Goods Industry*”. Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan dan *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Return Stock*.
13. Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016), dengan judul “PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”. Hasil penelitian menunjukkan secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*.
14. Sofyan Marwansyah dan Eka Dyah Setyaningsih (2018), dengan judul “PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio LDR (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio

ROA (Y). Secara simultan (bersama-sama) antara rasio CAR, LDR, NPL, BOPO mempengaruhi rasio ROA.

15. Sanny Feria Juliana dan Cepi Pahlevi (2019), dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017”. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham di perusahaan perbankan. Rasio BOPO, *Non Performing Loan* (NPL) dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham di perusahaan perbankan. Sedangkan variabel *Return on Asset* (ROA) dan Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham di perusahaan perbankan.
16. Yosep William Bakkara, Farida Titik K dan Dewa Putra Khrisna (2017), dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial, hanya variabel *net profit margin* yang berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
17. Dedi Aji Hermawan (2012), dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham, *Earning per Share* (EPS) berpengaruh

positif terhadap *return* saham, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

18. Suriani Ginting (2012), dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham tetapi variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
19. Erifa Aldiena dan Muhammad Hanif al Hakim (2019), dengan judul “*The Impact Of Companies’ Internal Factors On The Performance Of Their Stock Returns*”. Hasil penelitian menunjukkan Return On Asset (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Nilai *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Stock*. Secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Stock*. Sedangkan
20. NPM, DER, dan PBV masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Stock*.
21. Ridwan Nurazi dan Berto Usman (2016), dengan judul “*Bank Stock Returns in Responding the Contribution of Fundamental and Macroeconomic Effects*”.

Hasil penelitian menunjukkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Earning* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Stock*.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No.	Penelitian, Tahun, dan Tempat (1)	Persamaan (2)	Perbedaan (3)	Hasil Penelitian (4)	Sumber (5)
1.	Astri Wulandini dan Iin Indarti (2012) "Pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , Dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Harga Saham" yang dilakukan pada perusahaan emiten yang terdaftar pada LQ45 Tahun 2008 - 2010.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X₁ yaitu NPM 	Variabel X ₂ yaitu ROA Variabel X ₃ yaitu ROE Variabel Y yaitu Harga Saham	NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	<i>Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis</i> , Vol 1, No. 1. 2018. Universitas Widya Manggala.
2.	Dedi Kusmayadi, Rani Rahman, Yusuf Abdullah (2018) "Analysis Of The Effect Of <i>Net Profit Margin</i> , <i>Price To Book Value</i> , And <i>Debt To Equity Ratio On Stock Return</i> " yang dilakukan pada 45 perusahaan emiten yang terdaftar di Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X₁ <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • Variabel X₂ <i>Price To Book Value (PBV)</i> • Variabel Y <i>Pengembalian Saham (Stock Return)</i> 	Variabel X ₃ <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	<i>NPM, PBV</i> dan <i>DER</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham (<i>Stock Return</i>)	<i>International Journal of Recent Scientific Research</i> Vol. 9, Issue, 7(F), pp. 28091-28095, July, 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya ISSN: 0976-3031
3.	Elia Zakchona dan Pardomuan Sihombing (2019) "Analysis Of Financial Performance Impact On Expected Return Of Listed Bank Stock In Indonesia" yang dilakukan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 – 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Price To Book Value (PBV)</i> • Variabel X <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> • Variabel Y <i>Stock Return</i> 	Variabel X <i>CAR, NPL, NIM, ROA, DER</i>	Rasio – rasio LDR dan PBV berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap return saham perbankan.	<i>Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)</i> Vol. 2, No. 1, (2019), pp. 35 -47 March 2019. Bakrie University dan

					Mercubuana University
4.	Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda (2017) "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> • Variabel X <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • Variabel Y Pengembalian Saham (<i>Stock Return</i>) 	Varibel X CAR	<i>LDR</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham	<i>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 10, 2017: 5552-5579</i> Universitas Udayana ISSN : 2302-8912
5.	Sumarno (2014), dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Return Saham"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Price To Book Value (PBV)</i> • Variabel X <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> • Variabel X <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • Variabel Y <i>Stock Return</i> 	Varibel X BOPO dan <i>DER</i>	PBV dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. NPM terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, [S.l.], july 2014. INSTITUT PERBANAS JAKARTA ISSN 2303-1018.
6.	Wildan Arif Hermawan dan Musaroh (2016), "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Price To Book Value (PBV)</i> • Variabel X <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • Variabel Y <i>Stock Return</i> 	Varibel X EPS dan <i>DER</i>	NPM tidak berpengaruh terhadap return saham dengan koefisien regresi. <i>PBV</i> tidak berpengaruh terhadap return saham.	Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI), Vol 5. No 6 (2016). Universitas Negeri Yogyakarta
7.	Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak dan Raina Linda Sari (2014) "Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • Variabel Y <i>Stock Return</i> 	Varibel X <i>EPS</i> dan <i>ROA</i>	<i>NPM</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (return saham).	Ekonomi dan Keuangan Vol 2, No 7 (2014). Universtias Sumatera Utara

8.	Ni Putu Anning Widar Ayu Lupita Siwi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2016), “Pengaruh Loan To Asset Ratio, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Price To Book Value Pada Return Bank”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Price To Book Value</i> (PBV) • Variabel X <i>Net Profit Margin</i> (NPM) • Variabel Y <i>Stock Return</i> 	Variabel X <i>DER</i> dan <i>LAR</i>	<i>NPM</i> dan <i>PBV</i> berpengaruh positif pada return saham.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14. 2 Februari (2016). 1005-1033 ISSN: 2302-8556
9.	R.R. Ayu Dika Parwati1 Gede Mertha Sudiarta (2016), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X Rasio Profitabilitas • Variable X Rasio Likuiditas • Variabel X Rasio Nilai pasar • Variabel Y <i>return</i> saham. 		<i>Profitabilitas, likuiditas dan</i> penilaian pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016: 385 – 413 ISSN: 2302-8912
10.	Seri Murni, Muhammad Arfan dan Said Musnadi (2014), dengan judul “Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yangtergabung Dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Net Profit Margin</i> (NPM) • Variabel Y <i>Return</i> saham. 		<i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0164 pp. 38-49
11.	Zalmi dan Fitri Yani (2014), dengan judul “Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> Pada Pt Bpr Swadaya Anak Nagari”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), • <i>Net Profit Margin</i> (NPM) • Variabel Y <i>Return Saham</i> 	<i>Return On Asset</i> (ROA) variabel X	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol 2, Nomor 3, September 2014 :171-182 ISSN 2337-3997
12	Amalia Husna Dita dan Isrochmani Murtaqi (2014), dengan judul “ <i>The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Goods Industry</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM, PBV • Variabel Y <i>Return Stock</i> 	Variabel X DER	NPM dan DER berpengaruh positif signifikan dan PBV berpengaruh secara negatif signifikan terhadap <i>Return Stock</i> .	Journal Of Business And Management Vol. 3, No.3, 2014: 305-315

13	Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016) , dengan judul "PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM • Variabel Y <i>Return Saham</i> 	Variabel X ROA Variabel X ROE Variabel X CR	NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	I - Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016
14	Sofyan Marwansyah dan Eka Dyah Setyaningsih (2018) , dengan judul "PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X LDR 	Variabel X	parsial rasio LDR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio ROA.	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 6 No. 1, July 2018, 11-18 E-ISSN: 2548-9836
15	Sanny Feria Juliana dan Cepi Pahlevi (2019) , dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X LDR • Variabel Y <i>Return Saham</i> 	Variabel X	Secara parsial LDR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	JBMI Vol. 15 No. 3 Februari 2019
16	Yosep William Bakkara, Farida Titik K dan Dewa Putra Khrisna (2017) , dengan judul "Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM • 	Variabel X DER dan EPS	NPM berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Stock</i> .	e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017 ISSN : 2355-9357
17	Dedi Aji Hermawan (2012) , dengan judul "Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Return Saham".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM • Variabel Y <i>Return Stock</i> 	Variabel X EPS, DER	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Management Analysis Journal 1 (5) (2012) ISSN 2252-6552
18	Suriani Ginting (2012) , dengan judul "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM • Variabel Y <i>Return Stock</i> 	Variabel X ROA, ROE	NPM tidak berpengaruh terhadap return saham.	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 2, Nomor 01, April 2012

19	Erifa Aldiena dan Muhammad Hanif al Hakim (2019) , dengan judul “ <i>The Impact Of Companies’ Internal Factors On The Performance Of Their Stock Returns</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X NPM • Variabel X PBV • Variabel Y Return Stock 	Variabel X DER, ROA	NPM dan PBV masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap Return Stock.	<i>Journal of Islamic Economic Laws</i> Vol. 2, No. 1 January 2019: 120-149
20	Ridwan Nurazi dan Berto Usman (2016) , dengan judul “ <i>Bank Stock Returns in Responding the Contribution of Fundamental and Macroeconomic Effects</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X LDR • Variabel Y Stock Return 	Variabel X ROA, ROE	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (L berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Stock.	Jejak Vol 9 (1) (2016): 129-144. ISSN 1979-715X

Ilham Rizki (2019) Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return Stock (Sensus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2020).

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Stock Return pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun periode 2014 - 2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV), Loan To Deposit Ratio (LDR)* serta *Stock Return* pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2020.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV), Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Stock Return* pada

perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.

3. Bagaimana pengaruh secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Stock Return* pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Stock Return* pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.
2. Pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Stock Return* pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.
3. Pengaruh secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Stock Return* pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2014-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sedangkan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *Net Profit Margin (NPM)*, *Price To Book Ratio (PBV)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Stock Return*.

2. Terapan Ilmu

a. Bagi ilmu dan penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai ilmu yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah serta dalam proses penelitian dan pembahasan masalah yang dibahas.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta memperluas jaringan dan tambahan informasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi serta dapat dijadikan sebagai salah satu dasar bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 melalui *website* resmi (www.idx.go.id).

1.5.2 Waktu penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data/informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis akan melaksanakan penelitian selama 6 bulan yaitu dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.